

## RINGKASAN

ARTIKA SRI MAJARANI SIAGIAN, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PEROLEHAN AKTIVA TETAP PADA PT. BISMANIAGA LESTARI MEDAN, (Di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. RETNAWATI SIREGAR, sebagai Pembimbing I, dan Ibu Hj. SARI BULAN TAMBUNAN, SE., sebagai Pembimbing II).

Perencanaan berhubungan dengan investasi dana secara tepat dalam aktiva tetap, mengamati atau memelihara aktiva sudah selayaknya direncanakan dengan baik. Kebutuhan untuk menambah aktiva tetap, mengganti atau memelihara aktiva tetap akan selalu ada, namun di lain pihak dana yang tersedia terbatas, sehingga dituntut penggunaannya secara efisien dan efektif. setiap pengeluaran dana untuk membiayai perolehan aktiva tetap memerlukan pertimbangan yang kritis bagi kesehatan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Aktiva tetap yang diperoleh harus dilakukan pengawasan yang wajar. Untuk itu harus ada sistem pengawasan intern atas aktiva tetap, agar perolehan aktiva tetap tidak menjadi sia-sia. Dalam hal ini yang bertanggungjawab atas pengawasan aktiva tetap adalah departemen controller perusahaan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Bismaniaga Lestari Medan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah perencanaan dan pengawasan perolehan aktiva tetap telah dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan analisis dan evaluasi atas hasil-hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian aktiva tetap yang menggunakan jasa kontraktor tidak disamakan dengan pembelian dengan kontrak jangka panjang, karena pada pembayaran setiap termin aktiva tetap tersebut belum diperoleh, akan tetapi yang diperoleh adalah aktiva tetap dalam pembangunan, dimana aktiva tetap tidak memenuhi syarat untuk digolongkan sebagai aktiva tetap dan aktiva tetap yang masih dalam pembangunan digolongkan dalam aktiva lain-lain.
2. Perusahaan dalam hal perencanaan perolehan aktiva tetap didasarkan pada kebutuhan masing-masing investasi dan melalui suatu evaluasi proyek agar dapat diketahui prospek keuangan perusahaan, baik keuntungan ataupun kerugian dari investasi serta sesuai dengan prosedur-prosedur yang diterapkan untuk mencegah terjadinya pemborosan aktiva tetap.